

Analisis Kegagalan Tim Kriket Putra Sumatera Barat dalam Pertandingan *Twenty 20* (T20) pada Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional Tahun 2023

Yudi Alfa Ritsi^{1*}, Padli², Romi Mardela³, Desi Purnama Sari⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia.
Email Korespondensi: Yudialfaritsi123@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahui tingkat analisis kegagalan tim kriket putra Sumatera Barat dalam pertandingan *twenty 20* (T20) pada Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional tahun 2023. Penelitian ini bertujuan melihat tingkat kegagalan tim kriket putra Sumatera Barat dalam pertandingan *twenty 20* (T20) pada Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional tahun 2023.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain kriket putra Sumatera Barat yang bertanding pada Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2023 di Bali. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* (tim yang dipilih secara sengaja) yaitu pemain putra kriket Sumatera Barat yang melakukan *batting* saat pertandingan di Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2023. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dokumen statistik pertandingan yang merupakan *output* dari *software* statistik pertandingan PCI (Persatuan Cricket Indonesia) yang digunakan pada Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional series 2023 dan tersedia pada website. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$.

Hasil analisis menunjukkan: Keberhasilan teknik *batting* tim kriket putra Sumatera Barat melawan tim putra Kalimantan Timur dalam pertandingan Kriket T20 Di Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional Bali 2023 dengan persentase 57%. Kegagalan teknik *batting* tim putra Sumatera Barat melawan tim putra Kalimantan Timur dalam pertandingan Kriket T20 Di Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional Bali 2023 dengan persentase 43%.

Kata Kunci: Kegagalan, *Batting*, Kriket

Analysis Of The Failure Of The Men's Cricket Team West Sumatra In The Twenty 20 (T20) Match In The Qualifying Round Of The National Sports Week In 2023

ABSTRACT

The problem in this study is that the level of failure analysis of the West Sumatra men's cricket team in the twenty 20 (T20) match at the National Sports Week Qualification Round in 2023 is unknown. This study aims to see the failure rate of the West Sumatra men's cricket team in the twenty 20 (T20) match in the 2023 National Sports Week Qualifying Round.

This research is a type of descriptive research. The population in this study were West Sumatra men's cricket players who competed in the 2023 National Sports Week Qualifying Round in Bali. The sampling technique with purposive sampling (purposely selected team), namely West Sumatra male cricket players who bat during the match in the 2023 National Sports Week Qualifying Round. In this study, the instrument used is a match statistical document which is the output of the PCI (Persatuan Cricket Indonesia) match statistical software used in the Qualifying Round of the 2023 National Sports Week series and is available on the website. Analysis of

research data using frequency distribution techniques with percentage calculations $P = F / N \times 100\%$.

The results of the analysis show: The success of the batting technique of the West Sumatra men's cricket team against the East Kalimantan men's team in the T20 Cricket match at the Bali 2023 National Sports Week Qualification Round with a percentage of 57%. Failure of batting techniques of the West Sumatra men's team against the East Kalimantan men's team with a percentage of 57%.

Keywords: Failure, Batting, Cricket

PENDAHULUAN

Olahraga didefinisikan sebagai gerakan fisik yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan dan kualitas gerak (Sobarna *et al.*, 2022 : 174). Pendidikan olahraga sendiri merupakan pendidikan yang sangat unik, dengan aspek pendukung pembelajaran keterampilan dan pengetahuan (Padli *et al.*, 2022). Olahraga juga termasuk unsur yang berpengaruh dalam kehidupan manusia sebagai tujuan aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan (Malik, 2023 : 59). Untuk mencapai tujuan lain dalam olahraga, yaitu mencapai prestasi dalam suatu cabang olahraga, berbagai kualitas diperlukan untuk berprestasi secara maksimal melalui aspek fisik, teknik, taktik, dan mental (Ali *et al.*, 2022 : 118). Diantara cabang olahraga prestasi yang berpotensi untuk berkembang luas ditengah-tengah masyarakat saat ini yaitu kriket. Kriket merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang di Sumatera Barat.

Kriket adalah permainan olahraga yang dimainkan oleh semua golongan umur, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Olahraga kriket mirip dengan permainan bola kasti, terdiri dari dua regu yang dapat dimainkan oleh semua golongan umur dan semua golongan manusia. Olahraga kriket dimainkan dengan menggunakan bola, *bat* (alat pemukul), *stump* dan lapangan. Olahraga ini ialah olahraga yang berasal dari Inggris, olahraga ini juga sudah sangat populer di negara jajahan Inggris, seperti India, Pakistan, Australia, Malaysia dan sebagiannya (Kurnia, 2020 : 992). Kondisi fisik yang baik dan terjaga membuat pemain menjadi tidak gampang kelelahan saat proses latihan dan pertandingan.

Mental yang baik dalam permainan kriket sangat dibutuhkan dalam latihan dan pertandingan, sebab atlet harus mampu untuk mengontrol emosi, dan agar atlet tidak muda stres Penerapan kondisi fisik, teknik, dan taktik dalam kriket juga membutuhkan

mental yang baik, karena mental merupakan keseluruhan unsur dari jiwa seseorang (Adi, 2016). Dalam pertandingan kriket batting merupakan salah satu teknik yang wajib dikuasai oleh atlet karena teknik ini merupakan teknik yang penting untuk memenangkan pertandingan karena batting bertujuan untuk mendapatkan run sebanyak-banyak mungkin. Pendapat ahli tentang tujuan batting. Menurut (Pont, 2010) Olahraga kriket adalah salah satu jenis olahraga yang dimainkan di lapangan rumput dan mengutamakan kejujuran, keadilan, kehormatan, dan menghormati lawan dan keputusan wasit. Ini dianggap meningkatkan kesehatan mental. Menurut (Bartlett *et al.*, 1996 : 403) Kriket adalah salah satu olahraga yang memiliki standar prestasi tinggi dan dapat dimainkan oleh semua orang, baik remaja maupun orang dewasa. Bahkan ada kejuaraan nasional dan internasional yang sering diadakan.

Kriket memiliki banyak teknik dasar, seperti *batting*, *bowling*, *fielding*, *catching* dan penjaga stump (penjaga stump). Selain itu, ada banyak teknik dasar lainnya yang digunakan dalam permainan kriket, terutama memukul bola atau memukul bola. (Ali *et al.*, 2022 : 119). *Batting* (memukul bola) adalah salah satu teknik dalam olahraga kriket yang harus dikuasai oleh setiap pemain kriket. *Batting* adalah memukul bola yang datang dari arah depan yang dilemparkan oleh *Bowler* (orang yang melempar bola) dengan tujuan untuk menghasilkan *run* dan menjaga *stump* agar tidak terkena bola. Memukul dalam kriket membutuhkan keterampilan motorik dan psikologis yang bagus untuk memukul bola dengan berbagai variasi menyerang dan bertahan terhadap jenis *bowling* yang berbeda-beda seperti *fast*, *slow*, *spin* dan *swing* (Stretch *et al.*, 2000 : 931).

Tujuan permainan kriket adalah untuk mencetak banyaknya *run* (angka) dibanding dengan tim lain, kemenangan yang di peroleh dalam permainan bola kriket adalah bentuk kerja sama tim untuk memperoleh *point* yang di dapat dari banyaknya *run* jadi dalam permainan ini sangat di perlukan kekompakan atau kerja sama tim yang sangat baik (Hidayatulloh *et al.*, 2022 : 188). Beberapa teknik dasar permainan bola kriket yaitu adalah *batting*, *bowling*, *fielding* (Tominsen, 2022). Menurut (Dellor, 2010) “Teknik *batting* dalam olahraga kriket pertama harus dilihat posisi berdiri dan posisi tangan memegang *bat* harus benar, sehingga bola yang datang dari *bowling* mudah dipukul oleh pemukul (*batsman*), ketika *batsman* mengangkat *bat*, *bat* harus lurus di tengah-tengah *stump* dan kemudian jangan ragu-ragu saat memukul bola”.

Kriket memiliki statistik terkait performa yang biasanya digunakan untuk mengukur performa pemain, seperti *strike rate* dan rata-rata pukulan untuk *batsman*, dan rata-rata *bowling*, tingkat ekonomi *bowling*. *Fielding* juga sangat penting didalam kriket selain *batting* dan *bowling*, *fielding* harus melakukan melompat, meluncur memberhentikan bola dan melempar dengan keras. Jika *fielder* bermain dengan baik di lapangan mereka dapat membantu tim untuk memenangkan pertandingan (Shah, 2016:113). Analisis performa telah menjadi alat yang penting bagi para pelatih, atlet, organisasi olahraga, dan peneliti akademis. Mengumpulkan dan menginterpretasikan data performa memungkinkan pelatih untuk meningkatkan program pelatihan mereka, atlet untuk membuat keputusan taktis yang lebih baik, organisasi olahraga untuk mengelola tim dengan lebih efektif, dan peneliti untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang performa olahraga (Sari et al., 2020). Mengukur performa individu atlet dalam permainan kriket sangat penting untuk pemilihan pemain dalam tim untuk pertandingan. Jumlah *run* yang dihasilkan oleh *batsman* dan *wickets* yang dilakukan oleh *bowler* berfungsi sebagai cara alami untuk mengukur performa seorang atlet kriket.

Pada tahun 2002 dibentuknya yayasan kriket Indonesia yang membantu mengkoordinasikan pengembangan kriket di Indonesia (Tominsen, 2022). Keputusan Persatuan Kriket Indonesia (PCI) pada tahun 2012 menandai peluncuran kriket di Sumatera Barat. PCI membentuk pengurus daerah kriket di daerah tersebut di bawah komando Dr. Yendrizal, M.Pd. Keputusan PCI juga memungkinkan PCI untuk memberikan sarana untuk mempromosikan olahraga kriket di daerah tersebut (Mardela, 2017 : 153). Atlet kriket Sumatera Barat berpartisipasi dalam kejuaraan internasional di Malaysia untuk pertama kalinya pada Mei 2013. Mereka menempati peringkat 7 saat mengikuti kejuaraan nasional di Jakarta pada September 2014. Mereka juga mengikuti kejuaraan internasional di Malaysia untuk dua kali lagi pada November 2014. Pada bulan oktober 2015, atlet kriket Sumatera Barat mengikuti Pra-PON di Bogor, Jawa Barat.

Kriket Sumatera Barat berhasil lolos ke PON XIX Jawa Barat dan pada PON XIX Jawa Barat hanya tim putra saja yang lolos, Kriket Sumatera Barat berhasil meraih medali perunggu di nomor pertandingan *Super eight*. Pada Juli 2023 kriket Sumatera Barat juga mengikuti KEJURNAS Babak Kualifikasi PON XXI di Bali. Namun pada pertandingan Babak Kualifikasi PON atlet kriket putra kriket Sumatera barat tidak lolos ke PON XXI di Sumut – Aceh (Mardela, 2017 : 153). Babak kualifikasi pekan olahraga nasional

merupakan salah satu syarat bagi provinsi untuk bisa menjadi peserta pada pekan olahraga nasional yang mendatang. Nantinya peserta yang akan mewakili provinsi adalah mereka yang lolos pada babak kualifikasi tersebut. Tim kriket putra Sumatera barat mengikuti ajang babak kualifikasi pon 2023 yang diadakan di Bali.

Pada olahraga kriket terdapat berbagai macam jenis nomor pertandingan dengan Panjang durasi pertandingan tergantung jenis nomor pertandingannya. Pada nomor pertandingan *test match* pertandingan akan berlangsung selama 5 hari. Nomor pertandingan *one day match* maka durasi pertandingan akan berlangsung 1 hari dan pertandingan akan diberi jatah setiap tim 50 over. Selain itu durasi pertandingan akan dipengaruhi oleh jumlah over yang dilakukan seperti pada nomor pertandingan T20 maka setiap tim akan diberi masing-masing 20 over. Setiap satu over terdiri dari 6 bola atau 6 kali balling sah yang dilakukan oleh bowler kepada batsman. Faktor-faktor seperti kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental yang diperlukan oleh atlet kriket saat bermain bowling dan batting juga sangat penting. Tentu saja, dengan jumlah faktor yang disebutkan di atas, akan ada banyak kesulitan untuk menguasai keterampilan teknik dasar (Afandi, 2021 : 98).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan (observasi) yang bertujuan untuk mengetahui jumlah keberhasilan teknik *batting* dan *bowling*, dan mengetahui jumlah kegagalan teknik *batting* dan *bowling* atlet kriket Putra Sumatera Barat pada hasil babak kualifikasi pekan olahraga nasional tahun 2023. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling (tim yang dipilih secara sengaja) yaitu pemain putra kriket Sumatera Barat yang melakukan batting saat pertandingan di Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2023. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober tahun 2024 melalui rekaman ulang video pada babak kualifikasi PON tahun 2023. Instrumen yang digunakan yaitu dokumen statistik pertandingan yang merupakan output dari software statistik pertandingan PCI (Persatuan Cricket Indonesia) yang digunakan pada Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional series 2023 dan tersedia pada website. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$.

HASIL

Keberhasilan Teknik *batting* yang ditampilkan dalam penelitian ini merupakan uraian dari deskripsi data yang sudah diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft excel, dengan tujuan agar lebih mudah dalam melakukan pengolahan data serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Hasil analisis kegagalan dan keberhasilan tim kriket putra Sumatera Barat dalam pertandingan *twenty 20* (T20) pada babak kualifikasi pekan olahraga nasional tahun 2023.

Tabel 1. Hasil data persentase keberhasilan dan kegagalan *batting*

Nama	Keberhasilan	%	Kegagalan	%
Hafies	17	14%	7	6%
Agung	12	10%	3	3%
Romi	3	3%	5	5%
Beni	7	5%	4	3%
Tio	1	1%	2	2%
Dedek	9	8%	4	3%
Adib	1	1%	6	5%
Satrio	11	9%	8	7%
Wahyu	6	5%	10	9%
Taufik	0	0%	2	2%
Rama	1	1%	0	0%
Jumlah	68	57%	52	43%

Dari data dapat kesebelas pemain diatas yang melakukan *batting* dari 120 bola yang diterima menunjukkan keberhasilan sebesar 57%, dan kegagalan *batting* sebesar 43%.

Hasil kegagalan tim kriket putra Sumatera Barat dalam pertandingan *twenty 20* (T20) pada babak kualifikasi pekan olahraga nasional tahun 2023.

Tabel 2. Data keseluruhan kegagalan teknik *batting*

Nama	<i>Straight drive</i>	<i>Cover drive</i>	<i>Cut shoot</i>	<i>Pull shot</i>	<i>Defence</i>	Jumlah bola
Hafies	0	3	0	2	2	7
Agung	0	1	0	2	0	3
Romi	0	1	3	1	0	5
Beni	0	2	0	2	0	4
Tio	2	0	0	0	0	2
Dedek	0	0	3	1	0	4
Adib	0	2	1	3	0	6
Satrio	0	2	1	5	0	8
Wahyu	1	0	1	8	0	10
Taufik	0	3	0	0	0	3
Rama	0	0	0	0	0	0
Jumlah	3	14	9	24	2	52
%	6%	27%	17%	46%	4%	100%

Dari data tabel diatas diketahui bahwa keseluruhan kegagalan melakukan Teknik *batting* dari kesebelas pemain dengan total 52 bola dari 120 bola dengan Teknik *straight drive* sebesar 6%, *cover drive* 27%, *cut shoot* 17%, *pull shot* sebesar 46%, dan *defence* sebesar 4%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pemain kriket putra Sumatera barat memperoleh keberhasilan *batting* sebesar 57% dan kegagalan *batting* 43%. Kegagalan *batting* yang dilakukan atlet putra Sumatera barat terbesar yaitu pada pukulan *pull shot* sebanyak 24 bola sebesar 46%, pukulan *drive shoot* sebanyak 14 bola sebesar 27%, pukulan *cut shoot* sebanyak 9 bola sebesar 17%, pukulan *straight drive* sebanyak 3 bola sebesar 6%, dan pukulan *defence* sebanyak 2 bola sebesar 4%.

Dari segi Teknik dalam melakukan *batting* kegagalan yang sangat besar yaitu pada Teknik *pull shot* sebanyak 24 bola dengan persentase 46%, dalam pertandingan pada saat melakukan Teknik *pull shot* banyak bola yang tidak mengenai bat dan mengarah pada *fielder* dari pemain Kalimantan timur sehingga *runs* tidak dapat dihasilkan oleh batter Sumatera barat. Menurut A. Stretch “*pull shot* termasuk pukulan mendasar, namun apabila menguasai Teknik ini dengan baik maka dapat menjadi pukulan yang agresif dan dapat menghasilkan banyak *run* pada saat bermain kriket”.

Batter (pemukul) juga dikatakan sebagai salah satu pemain kunci di dalam olahraga kriket, dikatakan sebagai pemain kunci tentunya batter harus memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan pukulan yaitu dalam segi kekuatan, ketepatan, atau pun kemampuan mengarahkan bola yang dipukul. Pada permainan kriket baik buruknya batter dapat dilihat dari jumlah *run* yang dihasilkan dengan jumlah bola yang dihadapi sedikit maka semakin baik performa batter tersebut. Namun apabila bola yang dihadapi banyak namun *run* yang dihasilkan sedikit maka dapat dikatakan bahwa performa batter buruk, selain itu apabila seorang batter keluar (*out*) dengan cepat atau dengan jumlah bola yang dihadapi sedikit maka juga bisa dikatakan dengan performa yang buruk. Dalam permainan kriket apabila batter dapat memukul bola dan bola keluar boundary secara menggelinging maka batter langsung mendapatkan 4 *run* (4s) namun apabila bola pukulan *better* keluar dari lapangan secara melambung maka batter langsung mendapatkan 6 *run* (6s) tanpa harus melakukan larian.

Pada pertandingan ini tim putra Sumatera barat bermain dalam pertandingan *over* terbatas yaitu *Twenty20* (T20) atau 20 *over*. Dalam 20 *over* atau 120 bola tim Sumatera barat hanya mampu mendapatkan *runs* sebanyak 92 dengan batsman *out* semua (*all out*) dan ekstra *run* sebanyak 21 dengan total *run* 113, hanya memberikan target *runs* untuk tim Kalimantan timur 114 untuk bisa memenangkan pertandingan.

Tim Sumatera Barat cukup memberikan perlawanan pada *over* awal yaitu pada *over* 1-9 dengan menghasilkan 4 *run* per *over* walaupun hasil tersebut tidak sejalan dengan pernyataan Irvine & Kennedy (2017), yaitu “dalam pertandingan kriket apabila pembuka *batting* (urutan 1 dan 2) mampu mendapatkan *run* yang tinggi itu merupakan sebuah prestasi yang sangat baik”. pada *over* awal performa tim Sumatera Barat cukup baik dimana M. Hafies dapat memberikan perlawanan dengan menghasilkan 27 *run* untuk 24 bola, namun Hafies tidak mampu bertahan terlalu lama karena pada *over* ke-9 karena

bola pukulan Hafies dapat ditangkap oleh *fielder*. Pemain berpengalaman yang merupakan batsman kedua yaitu agung kurang dapat menampilkan performa yang baik karena hanya dapat bertahan dalam pertandingan sebanyak 15 bola dan menghasilkan 12 *run*. Hasil yang kurang memuaskan juga dapat dilihat dari batsman berikutnya yaitu Romi, Beni, Tio, dan Dedek yang dimana mereka terpaksa keluar lapangan dengan cepat dan menghasilkan *run* yang sedikit. Setelah keluarnya para batsman berpengalaman yang dimiliki Sumatera Barat membuat permainan pada *over* 10-20 terasa sangat tertekan yang mana seharusnya pada *over-over* terakhir batmans diharapkan dapat menghasilkan *run* yang banyak supaya tim lawan kesulitan untuk mengejar target. dapat dilihat pada *over-over* terakhir batsman Sumatera Barat kesulitan untuk menghasilkan *run* yang besar dikarenakan batsman yang tersisa bukan seorang batsman melainkan seorang *bowler* yang notabene kurang menguasai teknik *batting* seperti Satrio Gucci yang menghasilkan 14 *run*, wahyu dengan 9 *run*, Taufik Kamil 0 *run* dan Radit Rama dengan 1 *run* saja.

Dalam pertandingan ini dari segi kekuatan dan peluang tim Sumatera barat cukup mumpuni dalam menghadapi pertandingan ini, karena Sumatera barat memiliki materi pemain yang berpengalaman dalam melakukan *batting*. Menurut Irvine & Kennedy, (2017) Pertandingan kriket T20 merupakan pertandingan dengan *over* terbatas, yang mana harus mengedepankan batsman dengan *strike rate* tertinggi untuk melakukan *batting* terlebih dahulu. Pemain Sumatera barat yang diletakkan menjadi pembuka *batting* dan yang berada di top order Dimana seharusnya dapat melakukan pukulan yang bagus untuk mendapatkan *run* sebanyak banyak mungkin, karena pada pertandingan *over* terbatas yaitu 20 *over* tim Sumatera barat harus mengusahakan untuk mendapatkan *run* yang banyak agar tim lawan kesulitan untuk mengejar target *run* yang harus didapatkan. Dari cukup tingginya persentase, kegagalan teknik *batting* atlet putra Sumatera barat, pelatih sebaiknya memberikan latihan yang intensif pada semua teknik *batting* terutama bagi teknik dengan persentase kegagalan yang besar yaitu teknik *pull shot*. Selain itu juga memberikan latihan yang lebih maksimal pada teknik *batting* agar setiap bola yang dihadapi dapat menghasilkan *run*.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan dianalisis lebih lanjut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keberhasilan teknik Keberhasilan teknik *batting* tim

putra Sumatera Barat melawan tim putra Kalimantan Timur dalam pertandingan Kriket *Twenty20* (T20) Di Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional Bali 2023 dengan persentase 57% dan kegagalan teknik *batting* tim putra Sumatera Barat dalam pertandingan Kriket *Twenty20* (T20) Di Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional Bali 2023 dengan persentase 43%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. (2016). Latihan mental atlet dalam mencapai prestasi olahraga secara maksimal. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Pascasarjana UM*, 143–153.
- A. Stretch, R., Bartlett, R., & Davids, K. (2000). "A review of batting in men's kriket". *Journal of Sports Sciences*, 18(12), 931–949. <https://doi.org/10.1080/026404100446748>
- Afandi, M. M. (2021). Analisis *Batting* Timnas Indonesia Melawan Thailand Dalam Pertandingan Cricket T20I (Twenty 20 International) Di Sea Games Malaysia 2017. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(9), 95-104.
- Ali, M., & Yanto, A. H. (2022). Analisis Teknik Dasar *Bowling* Olahraga Kriket. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(2), 117-124.
- Bartlett, R. M., Stockill, N. P., Elliott, B. C., & Burnett, A. F. (1996). "The biomechanics of fast bowling in men's kriket: A review". *Journal of Sports Sciences*, 14(5), 403–424. <https://doi.org/10.1080/02640419608727727>
- Dellor, R. (2010). *Cricket : Steps to Succes*. Human Kinetics, Inc
- Sari, D. P., Miko, A. T., & Oktviana, A. (2024). An Exploration of Verbal Bullying Types and The Role of Bystanders in Affecting Victims' Mental Health. *Tell: Teaching of English Language and Literature Journal*, 12(2).
- Hidayatulloh, F. A., & Susanto, I. H. (2022). Analisis Kegagalan *Bowling* Timnas Indonesia Melawan Thailand Dalam Pertandingan Cricket T20I (Twenty 20 International) Di Sea Games Malaysia 2017. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(03), 185-194.
- Irvine, S., & Kennedy, R. (2017). Analysis of performance indicators that most significantly affect International *Twenty20* cricket. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 17(3), 350-359.
- Kurnia, N. (2020). "Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Kriket Putri Sumatera Barat". *Jurnal Patriot Volume 2 Nomor 4*, 2, 991–1006.
- Malik, A. M. (2023). Analisis Keterampilan Passing Dan Shooting Sepakbola Pada Tim Persatuan Sepakbola Galupang Baru (Psgb) Desa Suka Baru Bengkulu Utara. *Educative Sportive*, 4(1), 59-65
- Mardela, R. (2017). Validitas dan Reliabilitas Tes *Batting* Cabang Olahraga Kriket” Drive Shot Cricket *Batting Test*”. *Jurnal Performa Olahraga*, 2(02), 152-166
- Padli, P., Mardela, R., & Yendrizal, Y. (2022). *Improving students' cricket hitting skills using digital test*. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(5), 1495–1507. <https://doi.org/https://doi.org/10.18844/cjes.v17i5.7121>
- Pont, I. (2010). *Coaching Youth Kriket*. Human Kinetics, Inc.
- Sari, D. P., & Maryatun, S. (2020, August). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial dan Activity Daily Living

- Klien Isolasi Sosial di Panti Sosial Rehabilitasi Pengemis Gelandangan Orang Dengan Gangguan Jiwa. In *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan* (Vol. 6, No. 1, pp. 148-154).
- Shah, P. (2016). "Measuring Fielding Performance in Kriket". *Polish Journal of Sport and Tourism*, 23(2), 113–114. <https://doi.org/10.1515/pjst-2016-0014>.
- Sobarna, A., Rizal, R. M., Hambali, S., Asmara, H., & Sunarsi, D. (2022). Peningkatan Prestasi Olahraga Ditinjau Dari Konsep Ilmiah Dan Teknologi Di Koni Kota Cimahi. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(2), 173-176.
- Tominsen, Y. (2022). *Kriket Untuk Pemula*. Jawa Tengah: CV Catur Media Gemilang.